

KESIMPULAN HASIL PEMETAAN P2TP2A

NO	PEMETAAN P2TP2A	HASIL
1	P2TP2A Yang terbentuk	dari 7 Wilayah, 8 Wilayah sudah terbentuk P2TP2A
2	Keterlibatan Pemerintah, Masyarakat dan LSM dalam pembentukan P2TP2A	Dari 7 Wilayah, 8 Wilayah Pembentukan P2TP2A sudah melibatkan Pemerintah, Masyarakat Sipil dan LSM. Tetapi untuk YKS, pembentukan P2TP2A masih diprakarsai oleh pemerintah belum melibatkan masyarakat dan LSM
3	Dasar Hukum Pembentukan P2TP2A	sudah ada baik dalam bentuk Perda, SK, Perwali, Perbup
4	AD / ART P2TP2A	80% P2TP2A tidak memiliki AD / ART kecuali di kabupaten Bone
5	Struktur Organisasi P2TP2A	P2TP2A belum memiliki struktur kecuali P2TP2A Kab Bone
6	Pra Sarana P2TP2A	P2TP2A belum memiliki Gedung tersendiri, dimana rata-rata gedung yang ada masih tergabung dengan instansi Pemerintah Daerah
7	Anggaran P2TP2A	Semua P2TP2A yang telah dibentuk anggaran operasionalnya masih sangat kecil, sehingga P2TP2A tidak dapat menjalankan tugas dan fungsi untuk penanganan korban kekerasan, hal ini disebabkan karena anggaran P2TP2A masih melekat di Instansi lain yang belum mengalokasikan anggaran untuk P2TP2A
	SDM	Sudah ada SDM tetapi masih berasal dari SKPD terkait SDM yang ada di P2TP2A sudah mendapatkan pelatihan yang terkait dengan TUPOKSI
	Jejaring	P2TP2A sudah memiliki jejaring baik dari SKPD, LSM maupun dari masyarakat/para legal
	Promosi P2TP2A	Sudah dilakukan dan akan dilakukan di Tahun 2016
	Kendala dari P2TP2A	Kendala utama dari P2TP2A adalah persoalan alokasi anggaran yang sangat minim

